Copyright © The Author(s) 2021
Jurnal Studi Guru dan Pembelajaran, Vol. 4, No. 2, Mei – Agustus 2021

Pengembangan Buku Cerita Bergambar sebagai Media Pembelajaran Tema 4 "Hidup Bersih Dan Sehat" SD Kelas II

Yovinka Putri Ramadhani[1*], Eunice Widyanti Setyaningtyas[2]

[1, 2] Universitas Kristen Satya Wacana, Indonesia

* eunice.widyanti@uksw.edu

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media pembelajaran buku cerita bergambar untuk meningkatkan kegiatan pola hidup sehat siswa kelas 2 SD Mangunsari 04. Jenis penelitian yang digunakan di dalam penelitian ini adalah *Research and Development* (R&D) atau biasa disebut dengan penelitian pengembangan. Dari hasil studi pendahuluan yang telah dilakukan peneliti media yang digunakan guru untuk dapat mengajak siswa untuk melakukan pola hidup sehat adalah mengirim pesan yang berisi ajakan melalui WhatsApp Group tetapi hal tersebut membuat siswa kurang bersemangat saat membaca pesan tersebut dan juga masih adanya siswa yang belum mengerti cara menjaga kesehatan dengan baik. Berdasarkan hasil studi pendahuluan penulis bermaksud mengembangkan produk baru berupa buku cerita bergambar yang berjudul "Pahlawan Bumi" untuk meningkatkan kepedulian siswa kelas II SD Mangunsari 04 mengenai kesehatannya dengan melakukan kegiatan pola hidup sehat di kehidupannya. Draf produk diuji oleh dua ahli yaitu ahli materi & pembelajaran dan ahli bahasa. Hasil validasi oleh ahli materi & pembelajaran memperoleh skor 3,75 yang termasuk kategori "Baik" . Hasil validasi oleh ahli bahasa memperoleh skor 4,5 yang termasuk kategori "Sangat Baik".

Kata Kunxi: *Buku Cerita Bergambar, Hidup Bersih dan Sehat*

Pendahuluan

Sistem pendidikan merupakan sebuah sistem yang sangat penting bagi kemajuan pendidikan yang ada di Indonesia. Dalam UU No. 20 Tahun 2003 yang berisi tentang Pendidikan Nasional menjelaskan bahwa "sistem pendidikan memiliki fungsi mengembangkan potensi atau kemampuan yang dimiliki guna mencerdaskan kehidupan bangsa dan negara". Demi mencerdaskan anak bangsa seorang guru harus mampu dan bisa menciptakan pembelajaran yang menarik agar siswa memiliki motivasi yang tinggi dalam belajar. Salah satu cara untuk menciptakan sebuah pembelajaran yang menarik adalah guru harus dapat menyusun sumber belajar yang dapat menarik perhatian siswa, contohnya sumber belajar yang dikemas melalui produk buku cerita bergambar.

Menurut jurnal yang dibuat oleh Joshua, Margana, dan Anang yang berjudul *"Perancangan Buku Cerita Bergambar Yang Menunjukan Moral dan Kisah Kehidupan Liu Bei"* dijelaskan pengertian mengenai buku cerita bergambar. Dikatakan, buku cerita bergambar merupakan sebuah perkumpulan atau sekumpulan alur cerita yang dikemas berpaduan dengan pengungkapan sebuah gagasan atau perasaan dari penulis. Buku cerita bergambar juga merupakan buku yang bisa dibaca oleh semua usia. Usia anak-anak menggunakan buku cerita bergambar dengan tema anak-anak, usia remaja dengan buku cerita bergambar sesuai usianya dan juga dengan usia dewasa.

https://doi.org/10.30605/jsgp.4.2.2021.1307

Buku cerita bergambar yang dibuat oleh peneliti merupakan buku cerita bergambar dengan tema anak-anak yang akan disajikan kepada siswa Sekolah Dasar (SD). Buku cerita bergambar yang dibuat di kemas dengan disertai gambar-gambar yang menarik sebagai illustrasi. Dengan di sisipi gambar-gambar yang menarik pada teks buku cerita bergambar, diharapkan siswa akan membaca buku cerita tersebut dengan penuh kesungguhan. Gambar-gambar yang disajikan juga akan menumbuhkan daya fantasi dan kreatifitas yang dimiliki oleh siswa, khususnya siswa Sekolah Dasar (SD). Buku cerita bergambar yang dikemas dengan bahasa yang santai dikolaborasikan dengan tulisan dan gambar yang berwarna-warni akan menumbuhkan minat baca pada siswa. Oleh karena itu, penyampaian teks pada produk buku cerita bergambar dibuat menggunakan illustrasi yang menarik guna meningkatkan minat siswa dalam membaca, Hal ini sesuai dengan pendapat Huck 1987 (dalam Nurgiyantoro, 2005:153) Penyampaian yang ada di dalam buku akan dikemas penulisnya dengan sangat unik dengan menggunakan ilustrasi-ilustrasi yang dapat membuat siswa berpikir lebih kreatif. Selain pendapat tersebut di dalam buku yang ditulis oleh Nurgiyantoro dan Burhan yang berjudul "*Sastra Anak Pengantar Dunia Anak",* buku cerita bergambar adalah buku yang berisi suatu bacaan yang di dalamnya terdapat teks beserta gambar yang dijadikan ilustrasi. Buku cerita bergambar disusun peneliti menggunakan bahasa yang ringan, santai dan mudah dimengerti oleh siswa Sekolah Dasar (SD). Selain itu, peneliti juga membuat buku cerita bergambar disertai gambar-gambar illustrasi yang menarik. Dengan gambar-gambar illustrasi yang menarik siswa dapat mengasah daya imajinasi dan melihat dunia luar melalui media buku.

Buku cerita bergambar mengajak siswa sebagai pembaca untuk mengerti bagaimana dunia luar dengan gambar ilustrasi, dengan gambar tersebut siswa akan lebih senang membacanya, dengan hal itu siswa akan lebih mudah menerima pesan atau tulisan yang telah dibaca. Selain itu, buku cerita bergambar juga dapat mengajak siswa agar mengerti tentang bagaimana menyikapi suatu masalah atau keadaan dengan kata lain melatih emosional yang dimiliki oleh siswa. (Nurgiyantoro, 2005:152). Hal ini tentunya ini menjadi jalan bagi peneliti yang merupakan seorang calon guru untuk dapat memberikan suatu materi melalui media buku cerita bergambar, sebab siswa pada usia 7-12 tahun lebih cenderung menyukai hal-hal dengan gambar ilustrasi yang menarik, bahkan mereka akan lebih memilih membaca teks yang ada di buku cerita bergambar dibandingkan dengan buku pelajaran yang mereka punya. Buku pelajaran memanglah sangat penting, tetapi buku cerita bergambar dengan gambar-gambar yang menarik dan dengan kalimat yang tidak memberatkan akan lebih dipilih siswa pada usia tersebut.

Peneliti melakukan analisis kebutuhan untuk menghasilkan produk buku cerita bergambar ini dengan kegiatan wawancara kepada guru kelas dan juga orang tua murid mengenai pola hidup sehat dan juga kegiatan membaca pada kelas II melalui via *WhatsApp* dan *google form*. Hasil wawancara menyimpulkan bahwa siswa kelas II sangat tertarik pada buku cerita bergambar, tetapi menurut penuturan dari guru kelas siswa kelas II ada beberapa siswa yang belum lancar membaca, dikarenakan orang tua murid yang sibuk bekerja. Di kelas II pola hidup sehat sudah diberikan guru melalui ajakan untuk mencuci tangan, memakai masker, makan-makanan yang sehat dan lain-lain melalui pesan tertulis di *WhatsApp group*, namun tidak ada respon yang berarti. Hal tersebut bisa terjadi karena siswa kelas II menganggap solusi-solusi yang diberikan sangat membosankan, dikarenakan hanya dalam bentuk pesan tertulis. Selain guru, peneliti juga melakukan wawancara kepada orang tua siswa, hasil dari wawancara tersebut menyimpulkan bahwa ada beberapa siswa yang sudah diberikan pengetahuan oleh orang tuanya mengenai pola hidup sehat, misalnya dengan membuat makanan yang sehat daripada membeli makanan di luar, tetapi ada sebagian juga yang membeli makanan dari

warung terdekat. Bukan hanya kegiatan wawancara, sebelumnya peneliti juga melakukan observasi secara langsung, tetapi dilakukan pada saat sebelum pandemi yaitu saat peneliti melakukan kegiatan magang 1 dan 2 di SD Mangunsari 04. Dilihat oleh peneliti saat itu, banyak siswa kelas II pada saat jam istirahat membeli makanan di sekitar lingkungan sekolah. Selain itu, murid kelas II merupakan murid yang senang dengan animasi-animasi lucu seperti *Anime*, *Cartoon* dan *Games*.

Disimpulkan bahwa buku cerita bergambar dapat menjadi media untuk mengajarkan siswa mengenai pola hidup sehat, dikarenakan tampilan yang menarik yang diharapkan bisa menarik minat siswa untuk membaca. Melalui hal tersebut materi pola hidup sehat dapat disalurkan dengan lebih mudah daripada melalui pesan tertulis di *Whatsapp group.* Selain itu karena karakter anak kelas II yang unik mereka membutuhkan literasi membaca, maka peneliti mengajukan penelitian dengan pembuatan Buku Cerita Bergambar Pola Hidup Sehat dengan judul "Pahlawan Super".

Metode

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *Research and Development* (R&D). Research and Development merupakan suatu metode yang digunakan untuk memperoleh hasil dari sebuah produk yang telah dibuat. Menurut Borg and Gall dalam bukunya yang berjudul "Educational Research" (1989), *educational research and development is a process used to develop and validate educational product*, artinya bahwa penelitian dan juga pengembangan pendidikan yaitu suatu proses yang digunakan untuk mengembangkan dan juga memvalidasi sebuah produk pendidikan. Selain itu, menurut Sugiyono di dalam bukunya yang berjudul "Metode Penelitian Pendidikan", *Research and Development* (R&D) atau biasa disebut dengan penelitian pengembangan adalah suatu proses pengembangan dari sebuah produk lama yang dikembangkan menjadi produk yang baru kemudian dapat dipertanggungjawabkan keotentikan atau keasliannya. Penelitian pengembangan menurut opini atau pendapat dari ahli di atas digunakan untuk mengembangan suatu produk, selain itu penelitian ini juga dapat digunakan untuk menguji pengaruh suatu produk terhadap objek dengan cara menghasilkan suatu produk yang baru terlebih dahulu. Produk yang dihasilkan oleh peneliti di dalam penelitian ini berupa buku cerita bergambar untuk meningkatkan pola hidup sehat di dalam kehidupan siswa yang berjudul "Pahlawan Bumi".

Penelitian ini dibuat oleh peneliti menggunakan prosedur langkah-langkah penelitian pengembangan dari Borg and Gall (dalam Sugiyono, 2015 : 35-7), tetapi peneliti hanya mengambil 5 dari 10 langkah pengembangan Borg and Gall karena disesuaikan dengan kebutuhan penelitian pada saat ini, yaitu : 1) Penelitian dan pengumpulan data, 2) Tahap perencanaan, 3) Tahap pengembangan draf produk, 4) Uji coba ahli 5) Merevisi hasil uji coba Ahli.

Di dalam penelitian pengembangan ini model pengembangan yang digunakan adalah dari *Tomlinson*. Subjek penelitian yang digunakan untuk melihat kebutuhan adalah 4 orang tua siswa kelas II dan guru kelas II di SD Mangunsari 04 dengan melakukan kegiatan wawancara melalui fasilitas *WhatsApp* dan *Google Form*. Subjek yang digunakan peneliti selama proses pengembangan produk peneliti melakukan validasi dan perbaikan produk oleh ahli pembelajaran & materi dan ahli bahasa. Peneliti melakukan validasi ahli bahasa melalui media *WhatsApp*, dan validasi ahli pembelajaran dan materi dilakukan secara langsung dengan protokol kesehatan.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel independen atau variabel bebas dan variabel dependen atau variabel terikat. Variabel independen dari penelitian ini adalah timbulnya perbedaan dari objek satu dengan objek lainya, sedangkan variabel dependen dari penelitian ini adalah pengembangan buku cerita bergambar. Selain itu, Instrumen penelitian yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan validasi produk.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data kualitatif yang peneliti dapatkan melalui hasil wawancara, observasi dan validasi produk,. Selain analisis data kualitatif peneliti juga menggunakan analisis data kuantitatif , yang peneliti dapatkan melalui hasil validasi produk oleh ahli pembelajaran & materi dan ahli bahasa, Data yang telah dianalisis oleh peneliti diubah dari data kuesioner menjadi data interval, dengan ini peneliti menggunakan skala *Likert* dengan 5 pilihan skala.

Tabel 1 Skor Validasi Produk

Keterangan	Skor
Sangat Baik	5
Baik	4
Cukup	3
Kurang Baik	2
Sangat Kurang Baik	1

Hasil dan Pembahasan

Hasil studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti untuk melihat kebutuhan siswa kelas 2, melalui kegiatan observasi dan wawancara pada guru kelas II dan orang tua siswa kelas II. Di masa pandemi guru telah membagikan materi mengenai pola hidup sehat di WhatsApp Group, tetapi masih belum ada respon yang berarti dari siswa. Selain itu, dari penglihatan peneliti saat melakukan kegiatan observasi masih ada siswa kelas II yang membeli jajanan yang kurang sehat. Selain kegiatan observasi, di dalam kegiatan wawancara yang dilakukan peneliti oleh guru kelas II dan orang tua siswa kelas II, beberapa siswa kelas 2 masih ada yang belum bisa membaca dengan lancar dan juga masih ada siswa yang membeli jajanan tanpa mengerti kandungan yang kurang baik untuk tubuh di dalam makanan tersebut.

Melihat kebutuhan yang diperlukan pada SD Mangunsari 04, penulis mengembangkan media pembelajaran berupa buku cerita bergambar dengan judul “Pahlawan Bumi”. Media pembelajaran ini memuat materi pembelajaran pola hidup sehat yang ada di kelas II, tema 4 hidup bersih dan sehat, subtema 1 hidup bersih dan sehat di rumahku, pembelajaran 1. Sebelum bagian isi dari buku cerita bergambar ini memuat sampul buku cerita di bagian depan, sampul kedua di halaman 1 atau pertama, keterangan penulis, editor dan ilustrator pada halaman kedua, kata pengantar pada halaman ketiga. Produk buku cerita bergambar ini dibuat untuk meningkatkan kepedulian siswa terhadap kesehatan nya di masa pandemi ini dan di kembangkan dengan gambar yang menarik sesuai dengan kehidupan sehari-hari dan juga menggunakan bahasa yang santai dengan tujuan untuk menarik minat dan keinginan siswa untuk membaca buku cerita bergambar yang telah dibuat. Bagian setelah isi dari buku cerita bergambar adalah teks yang berisi sinopsis pada sampul belakang buku. Berikut ini adalah tampilan dari media pembelajaran buku cerita bergambar yang telah dibuat oleh peneliti berjudul “Pahlawan Bumi”.

Gambar 1. Tampilan Sampul Bagian Depan Buku Cerita Bergambar

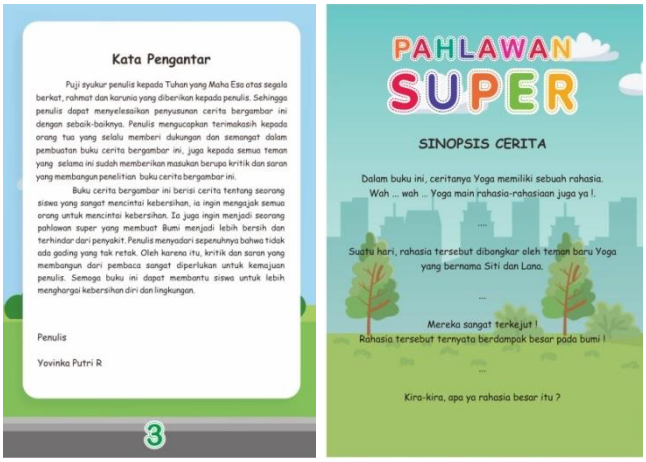

Gambat 2 Kata Pengantar dan Sinopsis Cerita

Gambat 3 Isi Buku Cerita

Setelah tahap pengembangan draft produk, tahap selanjutnya yang dilakukan oleh peneliti adalah melakukan tahap validasi produk oleh ahli materi & pembelajaran dan ahli bahasa. Para ahli tersebut adalah Dosen FKIP (Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan) PGSD (Pendidikan Guru Sekolah Dasar) Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga. Hasil dari validasi ahli materi & pembelajaran memperoleh skor rata-rata 3,75 dan tergolong dalam interval 3,4 – 4,1 sehingga masuk dalam kategori “Baik”. Kemudian dari ahli bahasa memperoleh skor rata-rata 4,5 dan tergolong dalam interval 4,2 - 5 sehingga masuk dalam kategori “Sangat Baik”:

Tabel 2. Hasil Rekap Validator

No	Validator	Rata-rata	Kategori
1	Ahli Pembelajaran & Materi	3,75	Baik
2	Ahli Bahasa	4,5	Sangat Baik
Rata-rata		4,1	Baik

Berdasarkan dari total rata-rata yang diperoleh dari hasil rekap validator adalah 4,1 yang masuk ke dalam kategori "Baik" dalam interval 3,4 – 4,1. Hal ini ditunjukan dari beberapa aspek yang menunjukan bahwa buku cerita bergambar yang berjudul "Pahlawan Super" ini masuk ke dalam kategori "Baik". Beberapa aspek atau faktor yang mendukung antara lain : Kebakuan bahasa yang digunakan, gaya bahasa yang mudah dipahami oleh anak, ketepatan penggunaan tanda baca, ketepatan teks buku cerita bergambar dengan materi dan struktur kalimat yang digunakan.

Dari hasil analisis produk yang telah divalidasi oleh ahli pembelajaran & materi dan ahli bahasa, perbaikan yang diperlukan dari hasil uji adalah :

1. Penggunaan kata yang tidak berulang-ulang pada sebuah teks cerita
2. Teks buku cerita bergambar dibuat dengan menggunakan kalimat yang jelas dan mudah dipahami
3. Teks buku cerita bergambar dibuat dengan menggunakan kalimat-kalimat yang berkesinambungan agar cerita yang dibuat menjadi runtut.
4. Teks buku cerita bergambar dibuat dengan menggunakan tanda baca dan kapitalisasi yang benar
5. Teks dari buku cerita dibuat menggunakan kalimat yang efektif.

Setelah melakukan kegiatan revisi dari hasil validasi ahli materi & pembelajaran dan ahli bahasa maka penulis menyimpulkan bahwa cara menulis cerita anak yang benar adalah 1) memperhatikan umur pembaca buku cerita anak, karena tidak semua karangan cerita anak dapat dibaca semua anak, 2) Memilih tema yang tepat sesuai dengan umur pembaca, selain untuk menarik minat membaca siswa juga dapat berguna bagi siswa, agar setelah membaca mereka mendapatkan pengetahuan atau informasi yang berguna, 3) Menggunakan kata yang tepat, mudah dipahami dan tidak berulang-ulang pada teks cerita, 4) Memperhatikan tanda baca dan juga kapitalisasi, 5) Menggunakan kalimat yang efektif dalam pembuatan teks cerita.

Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan juga hasil pembahasan yang telah dilakukan atau dilaksanakan peneliti sebelumnya, maka dapat disimpulkan hasilnya sebagai berikut ini :

1. Produk buku cerita bergambar merupakan produk yang dibuat dari hasil penelitian Rnd atau pengembangan yang telah dilakukan oleh peneliti. Produk buku cerita bergambar ini memuat materi "hidup bersih dan sehat di rumahku"di dalam buku tersebut. Materi tersebut merupakan materi yang ada di tema 4 "hidup bersih dan sehat", subtema 1 "hidup bersih dan sehat di rumahku", pembelajaran 1, kelas II Sekolah Dasar (SD). Melihat pentingnya kesehatan pada masa pandemi ini, peneliti mengangkat tema kesehatan di dalam produk buku cerita bergambar yang telah dibuat. Pengembangan dari produk buku cerita bergambar ini dilakukan peneliti dengan tujuan agar siswa Sekolah Dasar (SD), khususnya siswa kelas II dapat meningkatkan kepeduliannya terhadap kesehatan. Karena di masa pandemi ini kesehatan sangat diutamakan.

2. Di dalam penelitian dan pengembangan yang dilakukan oleh peneliti melibatkan ahli pembelajaran & materi, ahli bahasa, orang tua dan guru kelas II SD Mangunsari 04. Hal ini peneliti lakukan agar produk buku cerita bergambar yang dibuat dapat dimanfaatkan dengan semaksimal mungkin oleh siswa, dan diharapkan produk buku cerita bergambar yang dibuat dapat memberikan banyak dampak posistif pada siswa.
3. Produk buku cerita bergambar yang dibuat oleh peneliti berisi tentang sikap mencintai kesehatan dan kebersihan yang dimiliki seorang anak bernama Yoga. Penelitian dan pengembangan atau Rnd yang dilakukan oleh peneliti dengan judul "Pengembangan Buku Cerita Bergambar Sebagai Media Pembelajaran Tema 4 Hidup Bersih dan Sehat Subtema 1 Hidup Bersih dan Sehat di Rumahku Pembelajaran 1 Kelas II SD Mangunsari 04 Salatiga Tahun Pelajaran 2020/2021" menghasilkan sebuah produk dengan judul "Pahlawan Super". Buku cerita yang telah dibuat ini menceritakan tentang seorang anak Sekolah Dasar (SD) bernama Yoga yang sangat mencintai kesehatan dan kebersihan. Yoga ingin menjadi seorang pahlawan super yang menyelamatkan bumi dari virus yang bernama Corona
4. Produk buku cerita bergambar dengan judul "Pahlawan Super" yang dibuat oleh peneliti diujicobakan atau di validasikan kepada 2 ahli, yaitu yang pertama ahli pembelajaran & materi dan yang kedua ahli bahasa. Hasil validasi yang didapat dari ahli pembelajaran & materi memperoleh skor sebesar 3,75 dan termasuk dalam kategori "baik". Hasil validasi ahli yang di dapat dari ahli bahasa memperoleh skor sebesar 4,5 dan termasuk dalam kategori "sangat baik". Dari kedua hasil tersebut dapat dicari hasil rata-rata dari kegiatan validasi ahli yang telah dilakukan. Hasil rata-rata validasi ahli produk buku cerita bergambar dengan judul "Pahlawan Super" ini memperoleh skor sebesar 4,1 dan termasuk dalam kategori "baik". Produk buku cerita bergambar yang telah dibuat ini memiliki kualitas yang sangat baik, sesuai dengan kategori hasil validasi yang di dapat, selain itu buku cerita bergambar ini memiliki gambar yang menarik dan cerita yang bermanfaat bagi siswa di dalamnya.

Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian dan juga pembahasan yang telah dilakukan atau dilaksanakan oleh peneliti maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut :

1. Guru Sekolah Dasar (SD), produk buku cerita bergambar ini dibuat sebagai media penyampaian materi hidup bersih dan sehat yang ada di tema 4 "hidup bersih dan sehat", subtema 1 "hidup bersih dan sehat di rumahku", pembelajaran 1, kelas II Sekolah Dasar (SD). Penyampaian buku cerita bergambar ini dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu cara pertama dengan membacakan dan membagikan buku cerita bergambar dengan judul "Pahlawan Super" secara langsung, dan cara kedua dengan cara mengirimkan produk buku cerita ini dalam bentuk video yang telah dianimasikan atau dibuat dalam bentuk slide show agar mempermudah siswa dalam proses membaca.
2. Kepada peneliti selanjutnya, dalam pengembangan produk buku cerita bergambar dibuat dengan kualitas produk yang lebih baik, contohnya : ilustrasi dan juga konten cerita yang lebih menarik, penggunaan bahasa dan isi cerita yang sesuai dengan karakteristik dan umur siswa, menggunakan gambar-gambar animasi yang lebih menarik, dan juga melakukan penerbitan buku. Selain itu dalam pembuatan produk, dilakukan persiapan yang matang dari tahap persiapan sampai ke tahap revisi uji coba produk, dengan tujuan agar peneliti selanjutnya dapat membuat produk yang lebih berkualitas. Selain mematangkan persiapan dari tahap persiapan sampai ke tahap uji coba produk, peneliti juga harus mengerti dan mengetahui kriteria produk buku yang berkualitas :

a. Sebelum seorang penulis melakukan penulisan buku, penulis harus mengetahui kriteria buku yang akan dibuat, buku yang baik harus memiliki suatu landasan sudut pandang yang jelas.
b. Buku yang dibuat harus berisi informasi yang dapat berguna bagi siswa, contohnya berisi materi pembelajaran tetapi dikemas dengan tampilan yang menarik. Dengan tujuan buku cerita bergambar yang dibaca siswa dapat bermanfaat semaksimal mungkin.
c. Buku cerita yang dibuat ditulis dengan kalimat yang mudah dimengerti dan dipahami oleh siswa, karena tulisan atau kalimat yang sulit dipahami dapat menurunkan minat siswa dalam membaca buku cerita bergambar tersebut.
d. Buku cerita bergambar dibuat dan dikemas dengan tampilan yang menarik dapat dengan cara diberikan animasi gambar-gambar yang dapat menstimulasi siswa agar tertarik untuk membaca buku tersebut.

Acknowledgment

N/A

Daftar Pustaka

Anitah, S. (2010). Media Pembelajaran. Surakarta:Yumma Pressindo.

Aprilia, N. (2018). Pengembangan Buku Cerita Bergambar Berbasis Pendidikan Lingkungan Hidup Untuk Pembelajaran Membaca di Kelas II SD. Pengembangan Buku Cerita Bergambar Berbasis Pendidikan Lingkungan Hidup Untuk Pembelajaran Membaca di Kelas II SD.

Apriliani, S. P., & Radia, E. H. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Buku Cerita Bergambar untuk Meningkatkan Minat Membaca Siswa Sekolah Dasar. Jurnal Basicedu, 4(4), 994-1003.

Arifin, Zainal. (2012). Penelitian Pendidikan. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.

Atikah Proverawati, Eny R. (2012). Perilaku Hidup Bersih dan Sehat. Jakarta : Mulia Medika

Baharuddin, M. R., & Sulestry, A. I. (2019, October). Development of Geometry Books Based on Behavioristic Theory. In International Conference on Natural and Social Sciences (ICONSS) Proceeding Series (pp. 281-284).

Borg, W. R & Gall, M.D. Gall. (1989). Educational Research : An Introduction, Fifth Edition. New York : Longman.

Chatarina, Wulandari. (2017). Pengembangan Buku Cerita Bergambar Berbasis Pendidikan Lingkungan hIdup Untuk Pembelajaran Membaca Siswa Kelas 1 SD. Skripsi. Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.

Daryanto. (2013). Media Pembelajaran Sangat Penting dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran. Yogyakarta : Gava Media.

Dharma, I. M. A. (2019). Pengembangan Buku Cerita Anak Bergambar Dengan Insersi Budaya Lokal Bali Terhadap Minat Baca Dan Sikap Siswa Kelas V SD Kurikulum 2013. Journal for Lesson and Learning Studies, 2(1), 53-63.

Farenda, M. F. (2018). Pengembangan Buku Cerita Bergambar Untuk Literasi Pembelajaran Sains Di Sekolah Dasar. Jurnal Pengembangan Buku Cerita Bergambar Untuk Literasi Pembelajaran Sains Di Sekolah Dasar.

Fatimatuzzahro, F. (2017). Studi komparasi regulasi diri dalam mengerjakan skripsi ditinjau dari jenis kelamin pada mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Humaniora angkatan 2012 UIN Walisongo Semarang (Doctoral dissertation, UIN Walisongo).

Istianto, J. A. (2015). Perancangan Buku Cerita Bergambar Yang Menunjukan Moral Dari Kisah Kehidupan Liu Bei. Jurnal DKV Adiwarna, 1(6), 12.

Nugrahaningtyas, E. (2018). Pengembangan Buku Cerita Bergambar sebagai Media Pembelajaran Pola Hidup Sehat untuk Anak Kelas 1 SD. Skripsi), Yogyakarta: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma.

Nurbiyanti, Y. Z. (2011). Pengembangan Buku Cerita Anak Berbasis Pendidikan Karakter Bagi Sekolah Dasar kelas Tinggi (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Semarang).

Nurgiyantoro, B. (2005). Sastra anak pengantar dunia anak. Yogyakarta:Gajah Mada Press.

Sanaky, H. A. (2013). Media pembelajaran interaktif-inovatif. Yogyakarta: Kaukaba Dipantara.

Simanihuruk, L., Simarmata, J., Sudirman, A., Hasibuan, M. S., Safitri, M., Sulaiman, O. K., ... & Sahir, S. H. (2019). E-learning: Implementasi, strategi dan inovasinya. Yayasan Kita Menulis.

Sugiyono. (2010). Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D). Bandung : Alfabeta.

Sulestri, A. I., & Baharuddin, M. R. (2019). Media Pembelajaran Geometri dalam Konsep Behavioristik. Prosiding Semantik, 2(1), 43-46.

Suryaningsih, E., & Fatmawati, L. (2017). Pengembangan buku cerita bergambar tentang mitigasi bencana erupsi gunung api untuk siswa SD. Profesi pendidikan dasar, 4(2), 113-124.

Tarigan, N. T. (2019). Pengembangan buku cerita bergambar untuk meningkatkan minat baca siswa kelas iv sekolah dasar. Jurnal Curere, 2(2).

Vindaswari, R. F., & Ulfah, A. (2018). Pengembangan Buku Cerita Anak Bergambar Berbasis Nilai-Nilai Kepedulian Bagi Peserta Didik Kelas 2 Sekolah Dasar. Fundamental Pendidikan Dasar, 1, 148-160.

Waluyo, K., & Irianto, K. (2007). Gizi dan Pola Hidup Sehat. CV. Yrama Widya: Bandung.

Wardhani, P. (2011). Pengembangan Buku Cerita Bergambar Berbasis Konservasi Lingkungan untuk Pembelajaran Membaca Siswa SD Kelas Rendah (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Semarang).

Widoyoko. (2015). Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

Wigianto. (2015). Pengembangan Buku Cerita Bergambar Pendidikan Karakter Tanggung Jawab Untuk Peserta Didik Sekolah Dasar. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.

Wijayanti, A. (2010). Metode Penelitian Research and Development (R&D). UIN SGD Bandung. Bandung.